

LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Ruang Lingkup Penelitian

Tabel 2.2 Ruang Lingkup Penelitian

No	Kebutuhan Data	TPD			Subyek Penelitian
		W	O	D	
1.	Gambaran Umum PT Indosiar Visual Mandiri Tbk., Sejarah dan Perkembangan	√		√	Humas PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk.,
	Program-program	√		√	Humas PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk.,
	Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar	√	√	√	Humas PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk.,
2.	Proses Produksi Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar. 1. Tahap Pra Produksi 2. Tahap Produksi 3. Tahap Paska Produksi	√ √ √	√ √ √	√ √ √	Eksekutif Produser, <i>Talent</i> , dan Tim Kreatif Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar
3.	Proses <i>Gatekeeping</i>				
	A. <i>The Adcocacy Role</i>				
	1. Tahap Pra Produksi	√	√	√	Eksekutif Produser,
	2. Tahap Produksi	√	√	√	<i>Talent</i> , Tim Kreatif
	3. Tahap Paska Produksi	√	√	√	
	B. <i>The Cannel Role</i>				
	1. Tahap Pra Poduksi	√	√	√	Program Mamah dan
2. Tahap Produksi	√	√	√		
3. Tahap Paska Produksi	√	√	√	Aa Beraksi Indosiar	
	C. <i>The Behavioral Role</i>				
1. Tahap Pra Poduksi	√	√	√		

	2.	Tahap Produksi	√	√	√	
	3.	Tahap Paska Produksi	√	√	√	

Lampiran 2 Naskah Program Mamah dan Aa Beraksi

Naskah Program Mamah dan Aa Beraksi

Naskah Mamah dan Aa Beraksi Indosiar untuk *Video Tapping*.

Skrip Mamah dan Aa Beraksi Indosiar

Taping : Kamis, 28 Juli 2016

Tayang: Sabtu, 13 Agustus 2016

Tema : “Siapa Jujur Pasti Mujur”

Ada Kuis **Viostin DS** di Segment 3

Segment Satu

A. *Opening Teaser*

B. *Opening Song* #1 “Insyah Allah”

C. *Opening Host dan Tag* Tausiah Mamah

Abdel : (Baca Lengkap Aa)

Banyak dari kita menganggap sebelah mata kejujuran. Padahal kejujuran adalah kunci dari kesuksesan. Sekali saja kita berdusta dan tak dipercaya orang, selamanya kita akan hidup dalam kemunafikan. Jangan sampe, ya bu. Maka itu, Mamah akan memberikan tasiah kepada kita dengan tema “ Siapa Jujur Pasti Mujur”.

D. Tausiah Mamah

E. Info Curhat + *Hooker*

Tetap di Mamah dan Aa Bersama Viostin DS....

F. *Song Id Out*

Segment 2

A. *Song Id In*

B. Host Perkenalan Jama'ah

C. *Host Tag To* Tanya Jam'ah

D. *Pertanyaan* Jama'ah

E. *Hooker*

F. *Song Id Out*

Segment 3

A. *Song Id In*

B. *Host Tag to* Tanya Jawab *Pertanyaan* Telepon Interaktif + *Pertanyaan* Jam'ah. *Skype:* mamahaa.beraksi. *Email:*

mamahaa.beraksi@indosiar.com

C. *Pertanyaan* jama'ah studio + *Jama'ah* interaktif.

D. *Host tag to* kuis Viostin DS.

E. *Song Id Out*

Segment 4

A. *Id In*

B. *Host tag to* tanya jawab.

C. *Pertanyaan* jama'ah studio.

D. *Song id out.*

Segment 5

A. *Song Id iIn*

B. *Pertanyaan* curhat jema'ah

C. *Chit-chat Closing* program

Aa bertanya pada jama'ahjawaban Mamah merupakan penutup tausiah. Aa mengingatkan kembali untuk pemirsa dirumah yang ingin mengirimkan pertanyaan dengan subjek pendaftaran melalui email : mamahaaberaksi#indosiar.com

// Insya Allah kita ketemu lagi besok pagi/ Terimakasih/ Wassalamu'alaikum. Wr Wb.

D. *Credit Title*

Naskah Mamah dan Aa Beraksi Indosiar untuk *live*.

Skrip Mamah dan Aa Beraksi Indosiar

***Live* : Kamis, 28 Juli 2016**

Tema : “Ketika Kesalahan Dianggap Kebenaran”

Ada Kuis Viostin DS di Segment 3

Segment Satu

A. *Opening Teaser*

B. *Opening Song* #1 “Insy Allah”

C. *Opening Host* dan *Tag* Tausiah Mamah oleh Abdel

Ibu-ibu banyak sekali dosa yang kita lakukan namun kita tak menyadarinya karena kita pikir hal tersebut adalah benar. Sebenarnya apa sih pembeda antara hal yang salah dan yang benar dimata Allah? Jangan sampai ya bu, ketika dosa sudah lagi kita anggap sebagai hal yang wajar seperti tema tausiah mamah pada pagi hari ini. Silahkan mah....

D. Tausiah Mamah

E. Info Curhat *Telephone*, *Skyepe*, Info Kuis dan *Hooker*

Tetap di Mamah dan Aa Bersama Viostin DS....

F. *Song Id Out*

Segment 2

A. *Song Id In*

B. *Host* Perkenalan Jama'ah

C. *Host Tag To* Tanya Jama'ah

D. Pertanyaan Jama'ah

E. *Hooker* : *Skyepe* mamahaa.beraksi, *telephone*: 021 565 56 76

F. *Song Id Out*

Segment 3

A. *Song Id In*

- B. *Host Tag to Tanya Jawab Pertanyaan Telepon Interaktif + Pertanyaan Jama'ah*. Skype: mamahaa.beraksi. Email: mamahaa.beraksi@indosiar.com
- C. *Pertanyaan jama'ah studio + Jama'ah interaktif*.
- D. *Host tag to kuis Viostin DS, untuk dua orang pemenang @ 1 Juta*.
- E. *Song Id Out*

Segment 4

- A. *Id In*
- B. *Host tag to tanya jawab*.
- C. *Pertanyaan jama'ah studio, dan Skype mamahaa.beraksi, telephone: 021 565 56 76*
- D. *Song Religi by An Nabawi*
- E. *Song id out*.

Segment 5

- A. *Song Id in*
- B. *Pertanyaan curhat jama'ah, skype, telephone*.
- C. *Chit-chat Closing program*

Aa bertanya pada jama'ahjawaban Mamah merupakan penutup tausiah. Aa mengingatkan kembali untuk pemirsa dirumah yang ingin mengirimkan pertanyaan dengan subjek pendaftaran melalui email : mamahaaberaksi#indosiar.com

// Insya Allah kita ketemu lagi besok pagi/ Terimakasih/ Wassalamu'alaikum. Wr Wb.

G. *Credit Title*

Lampiran 3 *Rundown* Program Mamah dan AA Beraksi Indosiar

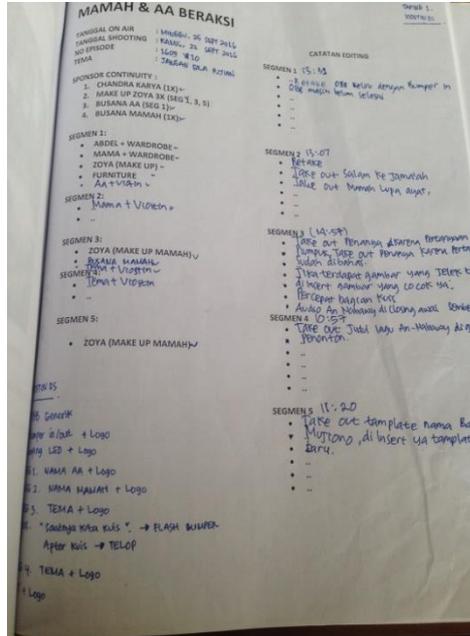
RUNDOWN PROGRAM MAMAH DAN AA BERAKSI INDOSIAR

TEMA 1 "JANGAN GILA PUJIAN"								
TAPING : KAMIS, 22 SEPTEMBER 2016; TAYANG : MINGGU, 25 SEPTEMBER 2016								
NO	REMARKS	ACT	TIME	CAST	LOC	REMARKS		
16	MUSIK RELIGI + ID IN		6:54:00	VT	VT	VT		
IV	17	HOST TAG TO TANYA JAWAB	0:00:30	6:54:30	AA ABDEL + MAMAH DEDEH	MAIN SET	LIVE	HOST TAG TO TANYA JAWAB
	18	TANYA JAWAB JAMA'AH	0:08:00	6:55:00	AA ABDEL + MAMAH DEDEH	MAIN SET	LIVE	TANYA JAWAB JAMA'AH
	19	HOOKER	0:00:30	7:03:00	AA ABDEL + MAMAH DEDEH			
	21	MUSIK RELIGI + ID OUT	0:03:30	7:03:30	AA ABDEL + MAMAH DEDEH	MAIN SET	LIVE	LAGU RELIGI + ID OUT
		Duration of part IV CR	0:13:00	7:07:00				
	22	MUSIK RELIGI + ID IN	0:00:30	7:13:00	VT	VT	VT	
	23	PERTANYAAN JEMA'AH EMAIL / FACEBOOK	0:06:00	7:13:30	AA ABDEL + MAMAH DEDEH	MAIN SET	LIVE	PERTANYAAN JEMA'AH / SOSMED
V	24	HOST TAG TO MAMAH	0:00:30	7:19:30	AA ABDEL + MAMAH DEDEH	MAIN SET	LIVE	HOST TAG TO MAMAH UNTUK MEMBERIKAN KESIMPULAN
	25	KESIMPULAN BY MAMAH DEDEH + DOA	0:03:00	7:20:00	AA ABDEL + MAMAH DEDEH	MAIN SET	LIVE	MAMAH DEDEH MEMBERIKAN KESIMPULAN, LANJUT DOA BERSAMA
	26	CLOSING HOST	0:00:30	7:23:00	AA ABDEL + MAMAH DEDEH	MAIN SET	LIVE	CLOSING HOST
	27	MUSIK RELIGI + CREDIT TITLE	0:01:30	7:23:30	AA ABDEL + MAMAH DEDEH	MAIN SET	LIVE	LAGU RELIGI + CREDIT TITLE
		Duration of part V	0:12:00	7:25:00				
		TOTAL NETT PROGRAM	1:01:00					
		TOTAL DUR. WITH CR	1:25:00					

Lampiran 4 Catatan Editing Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar

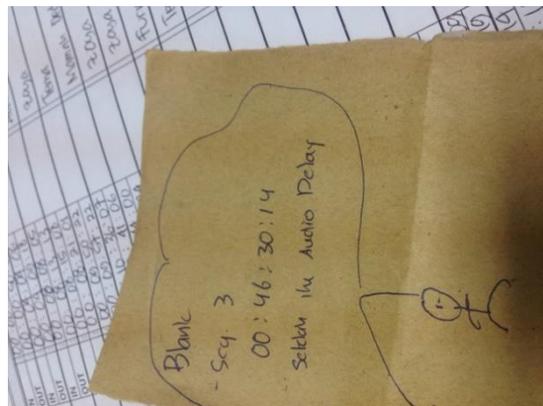
CATATAN EDITING PROGRAM MAMAH DAN AA BERAKSI

INDOSIAR



Lampiran 5 *Quality Control* (QC) Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar

CATATAN QUALITY CONTROL PROGRAM MAMAH DAN AA BERAKSI INDIOSIAR



Lampiran 6 Wawancara

A. Daftar Wawancara dengan Dedeh Rosidah

Nama : Sulis

NIM : 20130710054

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Keterangan :

“Daftar wawancara ini guna untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penulisan pembahasan skripsi.”

Materi :

“Proses *Gatekeeping* dalam Produksi Program Religi Di Media Televisi Swasta Nasional : Studi Kasus Program Religi Mamah Dan Aa Beraksi Indosiar Tahun 2016.”

Narasumber : Dedeh Rosidah

Jabatan : Pengisi Acara

Tanggal : 19 Oktober 2016, Pukul 01.30 WIB s.d Selesai

1. Kapan dan dimana Mamah mulai aktif dalam kegiatan dakwah?

Mamah mulai berdakwah ketika usia belasan tahun tepatnya waktu masih di PGA (Setara dengan Sekolah Menengah Pertama) karena bapak saya penceramah yang memiliki madrasah jadi secara otomatis saya juga mengikuti bapak saya sebagai penceramah.

2. Bagaimana dengan media untuk menyampaikan pesan dakwah?

Media yang digunakan Mamah berupa ceramah di Radio (Ben Radio), Televisi (Indosiar), dan mengajar secara langsung (Majelis Taklim secara rutin dan temporer). Semua media yang saya gunakan saya rasa efektif untuk berdakwah karena selera masyarakat terhadap media berbeda-beda. Dari situ Mamah lebih mudah untuk menyampaikan ceramah Mamah.

3. Menurut Mamah, program MAB apakah sesuai dengan strategi dakwah yang Mamah inginkan?

Mamah tidak menggunakan strategi khusus dalam menyampaikan materi ceramah. Terpeting kita bisa melihat kondisi audien, misalkan kita melakukan kontak mata dengan audien, atau kita sesuaikan bahasa yang digunakan agar audien gampang mencermati, atau kita menggunakan bahasa-bahasa spanduk yang singkat dan efektif. Tanya jawab jamaah Insyaa Allah akan mendapatkan *feedback* dari ceramah yang Mamah Sampaikan.

4. Apa sajakah yang menjadi kendala Mamah dalam berdakwah melalui program MAB? Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Saya rasa tidak ada kendala karena Mamah menikmati setiap tahapnya. Boleh jadi ada namun dinikmati. Sedangkan untuk mengatasi resiko dari audien yang tidak menerima pesan dakwah yang Mamah sampaikan, Mamah biasanya menerima kritikan tersebut sebagai evaluasi Mamah. Yang terpenting bagi Mamah apa yang Mamah sampaikan sesuai dengan hukum-hukum alquran dan Hadist, jadi Mamah tidak khawatir akan resiko-resiko yang disampaikan audien, karena semua juga kembali ke audien. Audien yang bervariatif dan universal, tidak mungkin kita

memuaskan satu belah pihak. Maka ketika berpegang pada alquran dan sunnah Rasul tidak ada siapapun yang dapat menyangkalnya.

5. Bagaimana Mamah meningkatkan kualitas peasan dakwah agar rating dari acara MAB stabil bahkan naik?

Sesuaikan bahasa yang digunakan dengan konteks jamaah. Misalkan jamaah Mama adalah Mahasiswa maka Mamah harus menggunakan bahasa atau kalimat yang dimengerti oleh mahasiswa. Lain-lagi kalau Jamaah Mamah adalah sekumpulan ibu-ibu maka Mamah harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh Ibu-ibu. Dari penggunaan bahasa sesuai dengan konteks jamaah akan mempermudah Mamah dalam berdakwah. Selain itu Mamah selalu menyertakan contoh peristiwa sesuai dengan realitas kehidupan. Mamah juga selalu menambah wawasan dengan membaca buku dan selalu bertanya kepada orang yang lebih mengetahui. Selama kita bertanya kita tidak akan kekurangan bahan. Dengar kritikan orang juga bisa meningkatkan kualitas dari apa yang kita sampaikan.

6. Dari segi tema dan teknis yang diberikan oleh tim produksi apakah sesuai dengan Mamah?

Kalau misalkan temanya cocok dengan Mamah, jika tidak sesuai dengan Mamah biasanya Mamah protes untuk diganti. Kadang juga judul yang dikasih dua hari sebelum produksi, biasanya beberapa menit sebelum *on air* diganti karena ada sebuah peristiwa atau kejadian yang cocok untuk diangkat menjadi sebuah judul atau materi untuk ceramah. Karena Mamah sudah terbiasa ceramah sehingga ketika ada revisi judul maka Mamah sudah siap untuk menyampaikan, selain itu

karena pengalaman, membuat Mamah lebih mudah untuk menyampaikan materi ceramah yang telah direvisi. Pernah judul karena kalimat yang digunakan menurut Mamah tidak cocok, waktu itu anak-anak mengusulkan judul “Pahala Yang Sia-sia”, itu kan salah. Karena tidak ada pahala yang sia-sia, yang sia-sia adalah amal. Pahala adalah sesuatu yang dihasilkan dari amal. Tidak mungkin dong pahala itu sia-sia. Jadi ada sebab akibat. Sebabnya amal akibatnya pahala.

7. Bagaimana batasan-batasan yang diberikan tim produksi terkait konten mah?

Karena konten yang Mamah gunakan untuk ceramah menyiapkan sendiri, Mamah cukup leluasa untuk menyampaikan isi ceramah sesuai yang diinginkan oleh tim kreatif. Batasan yang Mamah gunakan adalah sesuai dengan Alquran dan As Sunnah. Hanya saja tim kreatif meminta mamah untuk tidak melanggar aturan penyiaran yang berlaku. Seperti Mamah selalu menghindari konten-konten yang dapat menyinggung golongan lain.

8. Bagaimana cara analisis Mamah dalam menjawab pertanyaan dari jama'ah?

Dengarkan dan perhatikan. Karena banyak dari jamaah kita yang mohon maaf terkadang banyak yang menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang tidak mudah dimengerti. Dan banyak dari audien kita yang terkadang nanyanya salah, yang dimaksud apa yang ditanyakan apa. Jadi kadang kita perhatiin apa si sebenarnya yang dimaksud oleh audien dengan bahasa atau kalimat yang digunakan. Justru Mamah sering mematahkan pertanyaan jamaah yang cenderung bertele-tele. Mengingat juga durasi yang diberikan tidak panjang jadi Mamah juga

mempertimbangkan durasi sehingga pertanyaan yang dibahas tidak hanya fokus pada satu penanya saja. Terlebih Mamah lihat banyak jamaah yang hanya mejang saja.

9. Mah, dalam prinsip komunikasi Islam terdapat 6, yakni *Qaulan Sadidan* (pembicaraan yang benar), *Qaulan Balighan* (berbicara secara efektif), *Qaulan Ma'rufan* (Perkataan yang baik dan bermanfaat), *Qaulan Kariman* (kata-kata yang mulia), *Qaulan Layyina* (perkataan yang lembut), *Qaulan Maysuran* (perkataan yang mudah dan gampang) bagaimana cara Mamah menerapkan prinsip tersebut?

Mamah harus mempertimbangkan. Karena kita bicara didengar oleh banyak orang dan pemahaman orang juga yang berbeda jadi apa yang kita sampaikan harus sesuai dengan audien (*Qaulan Balighan*) strata pendidikan. Ketegasa itu wajib hukumnya yang *haq* dan *bathil* harus jelas.

Qaulan Maysuran : Tidak mungkin kan kita ngomong didepan ibu-ibu tapi dengan bahasa yang *educated* (bahasa akademisi). Itu justru hanya membuat bingung dan ibu-ibu tidak mengerti terhadap pesan yang disampaikan.

Yang disampaikan ilmiah dan bahasa yang mudah dimengerti. Berdakwah tidak semua orang yang menerima. Maka yang Mamah sampaikan adalah alquran dan as sunah. Maka dimana kita bicara, siapa yang mendengarkan, dan siap nggak dia menerima pesan yang kita sampaikan.

B. Wawancara dengan Abdel

Materi Proses *Gatekeeping* dalam Produksi Program Religi Di Media Televisi Swasta Nasional : Studi Kasus Program Religi Mamah Dan Aa Beraksi Indosiar Tahun 2016.

Narasumber : Abdel Achrian

Jabatan: Pengisi Acara

Tanggal : 19 Oktober 2016, Pukul 01.30 WIB s.d Selesai

1. Apa saja yang perlu Aa siapkan sebelum mulai memandu program religi MAB?

Persiapan *standart* seperti melihat tema-tema yang akan diangkat. Pelajari sinopsis yang dipakai. Walaupun beberapa tema yang digunakan sudah pernah dibahas.

2. Sebagai *Host*, cara apakah yang digunakan Aa untuk membawa audien fokus dalam materi dakwah Mamah?

Mengalihkan perhatian audien untuk tetap mendengarkan ceramah Mamah dengan memberikan celetukan atau banyol sehingga semangat audien bertambah dalam mendengarkan ceramah Mamah.

3. Batasan apa saja yang Aa gunakan agar program ini tidak banyak unsur humor?

Self Control berlaku bukan untuk saya sendiritapi juga saya implementasikan kepada khalayak/ orang umum. Sehingga apa yang akan saya lontarkan tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Selain itu masukan/ kitikan dari oranglain juga sangat perlu saya sebagai koreksi.

4. Seberapa besar pengaruh tim kreatif dalam memberikan briefing kepada Aa?

Tim kreatif selalu memberikan briefing skrip dan teknis tambahan saat *General Rehearshal*. Namun, untuk *General Rehearshal* secara langsung dengan Jamaah AA tidak ikut, kecuali saat *Comercial Break* (CB) berlangsung diadakan *General Rehearshal* pertanyaan jamaah biasanya melalui Aa.

5. Menghadapi pertanyaan jama'ah yang diluar tema terkadang membuat Mamah tidak paham dengan pertanyaan itu, bagaimana cara Aa mengatasinya?

Banyak jamaah Mamah yang kalau bertanya di Studio kadang menggunakan bahasa yang sulit dimengerti dan kadang sebagian dari mereka yang ingin ditanya A malah nyampeinnya B, jadi kadang AA juga ikut mengartikan apa sebenarnya yang dimaksud dalam pertanyaan jamaah. Jika AA tidak mengartikan pertanyaan yang dimaksud jamaah yang ditakutkan mereka salah mengartikan dari jawaban yang disampaikan Mamah, kalau seperti itu nanti terjadi *miss communication*.

6. Kesulitan apa saja yang menjadi kendala Aa dalam memandu program MAB ini?

Kadang ada *miss communication* karena gangguan teknis *skype* atau *feeding* dari kreatif terkait pertanyaan jamaah. Karena biasanya audio yang terdengar di dalam studio kualitasnya masih rendah. Jadi kadang penanya *skype* kurang jelas untuk kita pahami.

C. Wawancara dengan Eksekutif Produser

Materi : Proses *Gatekeeping* Dalam Produksi Program Religi Di Media Televisi Swasta Nasional : Studi Kasus Program Religi Mamah Dan Aa Beraksi Indosiar Tahun 2016.

Narasumber : Farry Yusbiakto

Jabatan : Eksekutif Produser

Tanggal : 20 Oktober 2016, Pukul 16.30 WIB s.d Selesai

Subyek : Eksekutif Produser

1. Bagaimana ide atau konsep Program MAB?

Ide Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar pertama kali tayang pada tahun 2007. Kemudian di tahun 2010 program ini berpindah ke stasiun TV lain, ganti nama program menjadi “Dari Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh”. Format programnya sama hanya *on air* nya secara *live* setiap hari. Meskipun disiarkan *live* tapi “Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh” tidak bertahan lama. Berhubung karakteristik Mamah Dedeh sudah tertanam dalam program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar maka pemirsa dirumah pun lebih tertarik untuk menyaksikan. Itu kita lihat dari *Share and Rating* Mamah dan Aa Beraksi Indosiar pada saat bersamaan.

Pemilihan bobot tema. Saya cenderung lebih mengedepankan kesempatan untuk tampil baik di *taping* karena peluangnya sama. Karena *taping* suatu ketika *taping* justru memiliki *rating* yang bagus. Konon pada saat *taping* memiliki atmosfer yang lebih baik. Pada saat *taping* dan *live* penyajiannya sama seperti *treatment* yang digunakan pada saat *taping* maupun *live* kan sama.. Bedanya hanya ketidakmampuan kita untuk menyamai *live* dengan *taping* dengan interaksi jamaah.

2. Mengapa memilih format dakwah dialog dalam program Mamah dan Aa Beraksi?

Konsep dari awal memang demikian, Mamah orangnya komunikatif. Saat kita mendengarkan Mamah di Radio begitu komunikatif selalu mengajak pendengarnya seperti berhadapan langsung dengan pendengarnya. Nah begitu pula saat di TV kita juga buat Mamah berhadapan langsung dengan pendengarnya tetapi kita juga merangkul pendengar yang dirumah dengan *Telephon*, *video skype*, dan *email*. Intinya kita mengusung kedekatan antara Mamah dan pendengarnya melalui dialog baik secara langsung dengan pendengar di studio maupun dirumah. Ini menjadi nilai lebih dalam Program Mamah dan Aa sehingga mampu menjadi *Trade Mark* sejak awal kemunculan Program Mamah dan Aa.

3. Bagaimana anda memilih konten program yang sesuai kebutuhan pemirsa?

Cara memilih konten yang dianggap layak khususnya riset yang dilakukan di media *website* yakni dengan melempar ide yang diperoleh dari *website* pada forum kreatif. Biasanya kita memang hanya dari permukaan saja, namun biasanya kita lihat dari segi bahasa yang digunakan. Misalkan, ada pembahasan tentang Anak Tiri Tidak Mendapatkan Harta Waris, lalu kita lihat dalam surat apasaja hukum anak tiri.

4. Apakah sebelumnya sudah diadakan *reaseach* untuk memproduksi program MAB?

Reaseach itu multiplatform setelah kita mengetahui banyak hal yang dapat diakses yang mengandung informasi yang berisi kajian-kajian tertentu yang termuat dikoran ataupun *website* even tabloid atau buletin jum'ah pokoknya jurnal yang

mengandung informasi agama Islam, masalah yang dihadapi oleh umat Islam, kita melakukan hal itu sebagai riset buku, alquran, hadist, *Frequently Question of Alquran (FQA)* akan memunculkan ide-ide yang Mamah menguasai ilmunya dan bagaimanapun kita harus bisa memperoleh target kepemirsaaan. Jangan idenya muluk-muluk tapi orang nggak mau denger. Ngapain kita denger materi-materi seperti ini yang tidak sesuai dengan masalah keseharian. Karena konsep Mamah sejak awal memang mengangkat masalah keseharian yang sesuai dengan keluarga seperti peran anak, peran ibu, peran suami, peran istri, bahkan peran mertua. Walaupun disitu nanti kita keluar dengan pokok bahasan lain.

5. Mengapa perlu diadakan *General Rehearsal* sebelum dimulai *take shooting*? Lalu proses *General Rehearsal* nya apasaja?

Sangat perlu, kami selalu wajibkan semua *crew* baik yang distudio ataupun anak-anak produksi untuk *General Rehearsal*. Mulai dari *General Rehearsal* pertanyaan jama'ah ke Mamah, *General Rehearsal* tagline Mamah dan Aa Beraksi dan tagline sponsor. *General Rehearsal* kami jadikan sebagai filter konten produksi apa saja yang akan kami rekam dan kami gunakan untuk *live*. Bahkan saat *commercial break* pada waktu *live* kami juga lakukan *General Rehearsal* agar segemen selanjutnya *performance talent* dan penonton sesuai di kamera.

6. Saat *recording* berlangsung apasaja kendala yang kerap kali terjadi? Apakah kendala tersebut mempengaruhi kualitas produksi secara keseluruhan?

Pertama kita harus bisa menciptakan bahwa Mamah berkomunikasi langsung dengan jama'ahnya, ibarat dia mengajar ibarat dia memberikan dakwah. Kalau

program ini monolog yang hanya dipandu oleh satu orang maka kita bisa menciptakan bagaimana mana Mamah untuk berinteraksi dengan audien agar interaktif waktu dulu di radio mungkin melalui telepon namun untuk saat ini melalui sejumlah orang yang berinteraksi dengan beliau dengan visualisasi desain, tempat untuk sejumlah jamaah duduk kemudian berinteraksi dengan mamah dengan jelas. Untuk audio di *front of house* nya dilayani dengan kapasitas yang cukup untuk didengar semua dan tentu saja jika dilihat secara teknis kita menggunakan design kamera yang dapat menangkap suasana dimana Mamah berinteraksi dengan jamaah. Kita menetapkan jumlah kamera, desain kamera (letak dan *angle*), serta teknik *shoot*. Menetapkan jumlah dan tipe mikrofon karena ini adalah sebuah *talkshow* supaya acara ini tidak terasa repot ketika dijalankan dan tidak ada kendala sesuai dengan fasilitas yang kita miliki.

Sejak dari awal saya menerapkan 3 tahap dari mulai *pre production*, *production*, hingga *post production*. Dari saya menetapkan *budget* (anggaran pada setiap bulan berjalan), kemudian saya menetapkan item apa saja yang akan ditampilkan pada bulan tertentu karena memiliki bobot misalnya hari-hari besar Islam, hari nasional, yang sifatnya tematis dan memerlukan budget tambahan untuk mendukung acara atau item tersebut. Dari *budget* saya akan masuk pada penetapan konten atau tema, kita masuk ke *brain storming* (dari *brainstorming* kita akan masuk kepada tema-tema yang kita akan tetapkan selama atau sepanjang episode yang akan kita jalankan, misalkan daribulan November ada 26 Episode maka dari 26 Episode tersebut yang akan kita tetapkan dan kita bagi menjadi *live* dan *video taping*).

Persiapan selanjutnya, karena acara ini berisat *regular/ periodical* maka tidak memerlukan banyak perubahan dari segi pendukung teknis. Hanya evaluasi dari segi audio yang dihasilkan video yang dihasilkan. Nah pada saat *pre production* kita sudah membahas untuk *live* dan *taping* jadi pada saat produksi kita meminimalisir keasalahan-kesalahan yang mungkin terjadi nantinya. Sering juga kita menemukan kesalahan mic yang terlalu kecil suaranya, video yang terlalu *over bright*, *lighting* yang tidak menyala. Kita punya metode *lock report* yang nantinya kesalahan-kesalahan yang telah terjadi tidak terulang lagi nantinya. Tembusannya ke TD yang hasilnya berupa *report* informasi kepada manajemen. Tindak lanjutnya jika *lighting* seperti itu tetap digunakan dan ternyata tidak sesuai maka upaya yang dapat kita lakukan dengan mengganti atau mengkonsep ulang sistem *lighting* yang kita gunakan.

Video switching juga bersifat saya akan membicarakan kepada *Director* bagaimana untuk pengambilan framing, bagaimana cara terbaik untuk menyajikan sebuah acara. Konteksnya adalah *director* harus bisa menyajikan gambar, dia harus bisa memiliki panduan, *guidenes* yang baik. Maka ketika saya adalah *director* Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar maka *item* yang harus banyak saya tampilkan adalah Item Mamah Dedeh dan Aa, kemudian *atmsosfere* atau *ambience*, jamaah yang hadir, interaksi dengan Mamah. Agar semua yang ditetapkan sejak awal terwakili dengan sejak awal hingga akhir.

Penulisan nama pada *template*, penulisan judul *themesong*, pelafalan sponsor itu menjadi konsen kita. Boleh jadi Mamah salah menyebutkan atau Aa salah menyebutkan. Maka kita perlu menyebutkan sugest saran ini dibacanya seperti ini

(*briefing*). Karena kita sifatnya *audioable* maka orang harus bisa menangkap sesempurna mungkin.

Secara *Live* banyak kendala yang sifatnya apa yang terjadi terjadilah, kita tidak bisa tiba-tiba menghentikan. Kalau di *taping* masih bisa adanya tindakan-tindakan pencegahan/ preventif. *Post Production* saya membuat metode dan *control* bagaimana kegiatan editing selalu dapat mengakomordir tujuan-tujuan dari acara ini, seperti sponsor yang harus ditampilkan sesuai dengan kriteria-kriteria yang sesuai dengan *representative brand*.

Perlunya *control* yang baik dari sejak awal hingga akhir. Karena acara religi adalah acara yang memiliki muatan yang sensitive dan kita tidak main-main untuk menyelenggarakan acara ini. Karena apapun yang keluar dari pernyataan Mamah pasti akan memperoleh tanggapan dari audien. Baik itu yang positif maupun negatif.

7. Apakah anda pernah mendapati pemirsa menolak dengan konten program yang diproduksi? Bagaimana cara mengatasinya?

Kondisi masyarakat Indonesia yang *plural*, maka tidak heran jika ada penolakan oleh golongan tertentu yang tidak sepaham dengan pemahaman agama yang diberikan oleh Mamah Dedeh. Namun, kita dari tim produksi memberikan pemahaan jika ceramah yang Mamah Dedeh sampaikan sudah sesuai dengan alquran dan hadist. Kami juga dari tim produksi mewawanti-wanti Mamah unuk tidak menyampaikan materi dakwah yang bisa memicu kesalahpahaman dari

beberapa golongan. Dan saya rasa Mamah juga paham untuk tidak menyampaikan konten dakwah yang dapat memicu perselisihan.

8. Untuk materi *video taping* yang memerlukan proses editing, bagaimana Eksekutif Produser mengontrol materi tersebut agar sesuai dengan konsep yang dikehendaki?

Pada saat editing saya memiliki peran *controller* dengan koordinasi secara langsung melalui produser dan *Asisstant Production*. Alurnya yang terjun secara langsung untuk mendampingi editor saat proses editing adalah *Asisstant Production* dengan panduan catatan editing hasil *video tapping*. Nah sebelum *Asisstant Production* memberikan catatan editing tersebut pada editor, saya *review* terlebih dahulu catatan editing itu agar tidak ada hal-hal yang seharusnya di edit malah terlewatkan untuk diedit. Barulah setelah saya setuju dengan catatan editing yang dirinci, kemudian *Asisstant Production* memberikannya pada editor. Setelah materi selesai diedit maka Produser wajib untuk mereview materi sebelum di *Quality Control*. Supaya jika masih terdapat kekurangan dalam segi teknis dan non teknis dapat diperbaiki lagi.

9. Dalam menyeleksi informasi yang masuk dari Mamah Dedeh pada setiap produksi *live* ataupun *tapping*, bagaimana faktor yang mempengaruhi pertimbangan anda?

Kita menggunakan metode *discussable*. Kita membuka diskusi dari tim kreatif kemudian bermuara bagaimana Mama menerima ide-ide yang diajukan oleh tim kreatif, beliau kan membuat suatu perencanaan-perencanaan jawaban yang sesuai dengan apa yang beliau kuasai sehingga apa yang kita proyeksikan tidak akan

melenceng dari apa yang kita buat sebagai suatu dakwah / syiar. Katakanlah dakwah atau *syiar* ini cara-cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah dapat digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat Indonesia.

Tim kreatif lainnya sebagai *gatekeeper*, ada Mas Pepeng, Mahesa Djaja, Susi, Produser juga ikut Eka atau Wawan dan bang Ja'far. Kita semua kan kita jadikan orang-orang yang *stay alert* artinya tetap waspada bahwa pembebanan tetap rata walaupun semuanya nanti akan bermuara kepada saya. Jangan sampai ada yang merasa jika suatu hal yang sudah didiskusikan hanya menjadi tanggungjawab si ayah atau si siapa. Kita semua bertanggungjawab atas yang diberikan Mamah baik itu tema atau sebagainya. *Shift monitor*, kita gunakan daftar *monitoring* ketika tapping kemudian kita catat yang salah sehingga itu nanti bisa jadi *gatekeeper* tersendiri menjadi sebuah produk yang aman kecuali kita kelepan di *live*.

Kita tidak menjadi orang-orang yang mencegah suatu materi untuk dikembangkan oleh Mamah sesuai dengan koridor yang kita ciptakan. namun kita menciptakan metode untuk orang-orang yang bertanya kita berikan kesempatan untuk berlatih, dengan berlatih itu kita bisa memonitor: apa sih bentuk pertanyaannya?, kearah mana sih pertanyaannya?, kalau itu melenceng dari tema maupun melenceng dari tujuan utama kita secara general kita batalkan (janganlah jangan tanya ini bu, ganti yah jangan pertanyaan ini bu). Sosok penanya dari jamaah yang hadir pertama konten pertanyaannya, kedua bobot pertanyaannya, ketiga cara menyampaikan pertanyaannya.

D. Wawancara dengan Tim Kreatif

Materi : “Proses *Gatekeeping* dalam Produksi Program Religi Di Media Televisi Swasta Nasional : Studi Kasus Program Religi Mamah Dan Aa Beraksi Indosiar Tahun 2016”.

Narasumber : Effendy Alian

Jabatan : Kreatif

Tanggal : 12 Oktober (Rabu) pukul 23:00 WIB

Subyek : Tim Kreatif

1. Bagaimana cara tim kreatif untuk mengkonsep program religi Mamah dan Aa Beraksi?

Tim kreatif berusaha untuk mengemas program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar dengan memperkuat karakter Mamah sebagai penceramah tunggal di program ini. Pembawaannya yang bersemangat dan lantang dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u (audien) baik yang berada di Studio 3 dan audien yang menyaksikan melalui Televisi. Sebelum di program ini, mamah Dedeh merupakan *mubalighat* (penceramah) di Bens Radio dan aktif dalam Majelis Ulama Indonesia (MUI) ditempatnya tinggal.

Karakter Mamah Dedeh sebagai *mubalighat* sangat diterima dengan baik oleh mad'u atau jamaah. Hal ini dilihat dari setiap pesan dakwah yang disampaikan, Mamah Dedeh tegas dari segi hukum Islam baik yang halal maupun yang haram sekalipun. Disetiap ceramahnya Mamah Dedeh tidak bertele-tele dalam menyampaikan sebuah hukum yang terdapat dalam Al-Quran maupun as sunnah.

Segmentasi program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar ialah semua kalangan namun karena tema-tema yang dibawakan adalah tema-tema keluarga jadi yang lebih dominan adalah dari masyarakat yang telah berkeluarga. Sehingga pesan dakwah yang disampaikan oleh mamah Dedeh terkomunikasikan dengan baik. Sebagai penceramah perempuan menjadi pertimbangan karena sesuai dengan segmentasi dan konsep program

Selain mamah Dedeh kami juga menghadirkan Abdel sebagai *host* yang menjadi *icon*, salah satu pertimbangan agar sesuai dengan konsep program yakni kemampuan komunikasi Abdel Achrian. Pembawaan Abdel Achrian yang komunikatif dapat sebagai perantara dalam menerjemahkan pertanyaan-pertanyaan jama'ah yang hendak disampaikan atau ditanyakan kepada mamah Dedeh.

2. Bagaimana strategi yang digunakan tim kreatif untuk mempertahankan kualitas program religi Mamah dan Aa Beraksi?

Tetap mempertahankan karakter Mamah Dedeh sebagai pendakwah. Saling bertukar pendapat dengan Mamah Dedeh dengan tema yang dipilih. Karena dengan bertukar pendapat dapat memperoleh tema yang baik dan sesuai untuk produksi *live* ataupun *tapping*. Melihat *competitor* sebagai acuan penggunaan tema. Evaluasi setiap episodenya melalui hasil perolehan *share and rating*. Menggunakan kalimat yang *fleksible* dan mudah dimengerti oleh audien.

3. Apa sajakah yang menjadi kriteria tim kreatif terhadap pesan dakwah yang akan disampaikan oleh Mamah Dedeh?

Jelas dari segi hukum alquran dan as sunnah. Tidak merugikan atau menyinggung golongan lain. Dan jika bercanda tidak mengandung unsur Suku, Ras, Agama (Sara).

4. Apasajakah yang menjadi pertimbangan tim kreatif dalam mengembangkan tema dalam sebuah naskah/ prolog?

Prolog disesuaikan dengan tema yang terjadi dikalangan masyarakat. Meskipun konten dakwah, Mamah Dedeh yang membuat tapi dari tim kreatif dalam membuat prolog disesuaikan dengan pembahasan yang nantinya kan dibahas oleh Mamah Dedeh. Biasanya dibagian akhir prolog adalah kalimat pertanyaan yang akan dibahas Mamah dalam konten dakwahnya.

5. Apasaja yang menjadi kendala tim kreatif dalam mengembangkan tema?

Karena ini program agama, maka gimmick yang diciptakan harus hati-hati. Tidak bisa asal-asalan. Namun, ini juga tidak membatasi kami tim produksi untuk menciptaka *gimmick* agar ceramah Mamah tidak monoton dan membosankan.

6. Pada saat *briefing* kepada Mamah apa sajakah yang disampaikan?

Seperti biasa saat *briefing* yang sering kami sampaikan penegasan tema. Jika dari kami menginginkan perubahan atau dari Mamah Dedeh memiliki masukan untuk perbaikan biasanya kami diskusikan terlebih dahulu. Abdel juga biasanya kalau masih belum paham dengan prolog biasanya kami diskusi sebelum *on camera*.

7. Jika Mamah menolak membahas tema yang diusulkan tim kreatif, hal apa yang dapat dilakukan tim kreatif?

Dari tim kreatif melihat dulu mengapa Mamah menolak usulan tema, lalu apakah Mamah Dedeh juga memiliki tema yang lebih sesuai dan layak untuk materi ceramah mamah. Jika menurut kami sesuai maka kami pun dapat menjadikan itu sebagai saran dan perbaikan.

2. Bagaimana cara tim kreatif mengatur *gimmick* yang diberikan pada Abdel dan Mamah Dedeh?

Gimmick itu sebagai bumbu agar program ini tidak monoton dan kaku. Ketika program ini mampu menarik antusias pemirsa/ jamaah maka *gimmick* ya *difeeding* ke Abdel atau *gimmick* yang Abdel ciptakan spontan dapat diterima. Tim kreatif biasanya memberikan *gimmick* yang tidak berlebihan. *Gimmick* biasanya muncul secara spontan.

3. Apakah ada evaluasi rutin untuk Mamah Dedeh dan Abdel terkait *performance* di program Mamah dan Aa Beraksi?

Ada, evaluasi biasanya dilakukan saat rapa ruin. Saat menentukan ide untuk tema salah satunya dengan evaluasi tema yang telah diproduksi dalam satu minggu kebelakang. Dari evaluasi tim kreatif tahu hal apasaja yang menjadi koreksi kemudian dapat dibenahi.

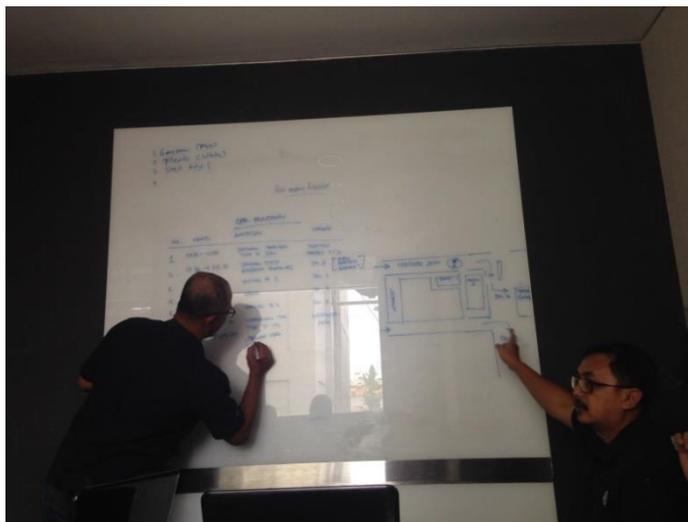
Lampiran 7 Foto

FOTO KEGIATAN PRODUKSI PROGRAM MAMAH DAN AA BERAKSI

INDOSIAR



(Rapat Rutin Penentuan Tema Tahap Pra Produksi)



(Pembahasan *Production Models* Tahap Pra Produksi)



(Pengaturan Kamera Bagian Dari Proses *Studio Reahearsal Tahap Production*)



(*Briefing* Pertanyaan Jama'ah Bagian Dari Proses *Rehearsal Tahap Production*)



Set Design Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar Tahun 2016



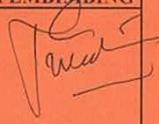
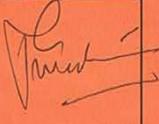
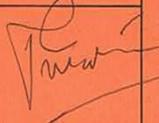
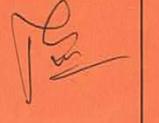
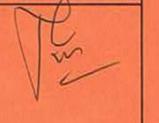
Proses Record Shooting Video Tapping Pada LED Review



Setelah Wawancara Dengan *Talent*

Lampiran 8 Catatan Bimbingan Skripsi

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE	HARI TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	2/10 2016	- Perubahan Judul "Produksi Program Siaran Religi di Media Televisi Swasta" (Studi Kasus Program Siaran religi... di TV... tahu...)" - Dengan cakupan deskripsi Produksi Program dari persiapan, produksi dan evaluasi. - Faktor-faktor yang berpengaruh	
2	12/10 2016	Terkait dengan rumusan masalah nomor 2, Perlu adanya sedikit perubahan judul, rumusan masalah dan tujuan hal tersebut karena adanya penambahan teori gatekeeping. Mengacu pada teori Westlaw dan Madegan.	
3	18/10 2016	Ketangha teori di bagian tertentu terlalu luas, sedangkan dibagian yang menjadi pokok kurang diperdalam. Pilihlah teori teori yang akan digunakan dalam analisis pembahasan.	
4	04/11 2017	- Penjelasan tentang apa pertimbangan untuk take out pada proses post production - Kesimpulan bab penyajian dan analisis data: - Apakah melalui gatekeeping? Apa us di gate keeping? Pertimbangan gate keeping?	
5	26/2 2017	- Bab II: Tinjauan Pustaka Ulang - Bab IV: Gambaran Umum → Ditambah sejarah program - Bab V: Pembahasan → Dalam proses produksi dijelaskan rinci beserta contoh. Dalam sub bab gatekeeping diteliti ulang.	
6	28/3/2017	- Bab IV pembahasan terlalu panjang dipisahkan menjadi 2 bab yakni bab IV proses produksi dan bab V proses gatekeeping	
7	15/3 '17	- Perbaiki kesimpulan.	
8	16/3 '17	Skripsi acc. tes kuintin	

Lampiran 10 Surat Pengajuan Penelitian



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 35/C6.3/KPI-UMY/XII/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

HRD PT Indosiar Visual Mandiri
di SCTV Tower Senayan City Lantai 19, Jalan Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2016/2017, maka dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian terkait dengan judul skripsi yang bersangkutan di tempat/instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa : Sulis
Nomor Mahasiswa : 20130710054
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : Proses *Gatekeeping* dalam Produksi Program Religi di Media Televisi Swasta Nasional (Studi Kasus Program Religi Mamah dan AA Beraksi Indosiar Tahun 2016).

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Desember 2016

a.n Dekan
Ka Prodi/Jurusan



Fathurrahman Kamal, Lc., M.S.I.
NIK 19730101200910.113.037

Tembusan :

1. Kepala Bagian Produksi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar
2. Eksekutif Produser Mamah dan Aa Beraksi Indosiar
3. Tim Kreatif Mamah dan Aa Beraksi Indosiar
4. Pengisi Acara Mamah dan Aa Beraksi Indosiar

Lampiran 10 Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



PT. INDOSIAR VISUAL MANDIRI
NATIONAL TELEVISION BROADCASTING STATION

SURAT KETERANGAN
No. 002/CORSEC.IVM/IV/2017

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Imawati W. Kahardja
Jabatan	: Head of Corporate Communication
Divisi	: Corporate Secretary

Menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama	: Sulis
NIM	: 20130710054
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah)
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

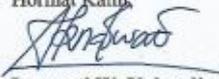
Telah melakukan penelitian di kantor PT Indosiar Visual Mandiri pada bulan Oktober 2016 dengan judul :

“Proses Gatekeeping dalam Program Produksi Religi di Media Televisi Swasta Nasional (Studi Kasus Program Religi Mama dan Aa Beraksi Indosiar tahun 2016)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 April 2017

Hormat Kami,



Imawati W. Kahardja
Head of Corporate Communication

Tembusan :

- Kepala Divisi Terkait
- Kepala Divisi HRD



Jl. Damal No. 11 Daan Mogot, Jakarta 11510
Telp. : (62-21) 4672222 Fax : (62-21) 4655669

Lampiran 11 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE (CV)

**Alamat Kampus**

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jalan Ringroad Barat
Kasih
Telephone / FAX. (0358) 321483 /
329358
Indonesia

Alamat Domisili

Ngebel Rt 03
Tamantirto
Kasih
Yogyakarta
Indonesia

Nama

Sulis

Tempat, Tanggal Lahir

Banyumas, 14 Januari 1995

Alamat Rumah

Klapagading RT. 03/ RW. 12,
Wangon, Banyumas, Jawa Tengah

Agama

Islam

Pekerjaan

Mahasiswa

Status

Lajang

Motto

Choices, chances, and changes

Email

nonasulis7@gmail.com

Jenis Kelamin

Perempuan

Nomor Telepon

+6285726338350

Latar Belakang Pendidikan

- SMA NEGERI JATILAWANG, Banyumas (2010-2013)
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) (2013)
(Fakultas Agama Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI))

Keahlian (Skill)

- *Master of Ceremony* (MC)
- *Announcer* (Penyiar Radio)
- Menulis Berita dalam bentuk *Feature* maupun *Straight News*.

Kursus dan Pelatihan

- Training Motivasi “Student with Good Character, Leader for Brighter Future”, Yogyakarta (2013)
- Pendidikan dan Pelatihan Dasar (DIKLATSAR) Jurnalistik “Mengenai Nuansa, Mengenal Dunia”, Yogyakarta (2013)
- Mini Workshop “Announcer and TV Presenter”, Yogyakarta (2014)
- Workshop Kepenyiaran, “Menjadikan Penyiar Yang Atraktif & Komunikatif”, Yogyakarta (2014)
- Workshop Citizen Journalist KPK RI “Mengawal Dana Desa”, Yogyakarta 2016

Pengalaman Organisasi

- Giat Pramuka Dewan Ambalan Gathot Kaca- Srikandi (2011-2012)
- Tim Kreatif *Islamic Communication Community Radio* 107,9 FM (ICC Radio) (Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) KPI) (2013-2014)
- *Announcer Islamic Communication Community Radio* 107,9 FM (ICC Radio) (Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) KPI) (2014-2015)
- Anggota Divisi Penelitian dan Pengembangan Lembaga Pers dan Penerbitan Mahasiswa (LPPM) Nuansa UMY (2014-2015)
- Wakil Menteri Kementerian Komunikasi dan Informasi BEM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2014-2015)
- Pimpinan Umum LPPM NUANSA UMY (2015-2016)
- Reporter Majalah Kuntum Yogyakarta (Sejak 2016)

Pengalaman Seminar dan Konferensi

- Peserta Seminar Nasional Jurnalistik “Etika Jurnalistik VS Jurnalisme Online”, Yogyakarta (2013)
- Peserta Seminar Nasional “Memperkokoh Tiga Pilar Pembangunan Bangsa : Pendidikan, Ekonomi, dan Politik”, Yogyakarta (2014)
- Peserta Seminar Nasional “Mewujudkan Generasi Intelektual Bangsa yang Terhindar dari Pergaulan Bebas dan HIV / AIDS”, Yogyakarta (2014)
- Panitia Workshop dan Seminar “Kepenyiaran dan Manajemen Produksi”, Yogyakarta (2015)
- Ketua Panitia Seminar Nasional “Peran Media dan Mahasiswa Dalam Pemberantasan Korupsi”, Yogyakarta (2015)
- Panitia Workshop Scholarship “How to Get Scholarship?, Find The Way!”, Yogyakarta (2015)
- Panitia ASEAN Muslim Student Summit & Materpiece of ASEAN Cultures “Promoting ASEAN Muslim Students Role in Preserving the Way OF ASEAN Community”, Yogyakarta (2015)
- Pembicara dalam “Workshop Jurnalisme Warga dan Kode Etik Jurnalistik Bersama Purpala”, Yogyakarta (2015)
- Pembicara dalam “Workshop Jurnalistik Kementerian Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) Badan Eksekutif Mahasiswa UMY”, Yogyakarta (2015)
- Pembicara dalam “Workshop Jurnalisme Warga dan Kode Etik Jurnalistik Bersama Purpala”, Yogyakarta (2015)
- Steering Committee dalam Rangkaian Kegiatan Journalis Week “Pemuda dan Perubahan”, Yogyakarta (2016)
- Juri Opini Ramadhan Dikampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2016.
- Fasilitator Pelatihan Jurnalistik Majalah Kuntum Yogyakarta di Muhammadiyah Boarding School Kulonprogo (2016).
- Fasilitator dan Mentoring Pelatihan Jurnalistik Majalah Kuntum Yogyakarta Bersama PD IPM Banjarnegara (2016).
- Mentoring Pelatihan Design dan Pelatihan Kepenulisan Jama’ah Al Anhar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2017).
- Fasilitator Pelatihan Jurnalistik Divisi Pers HMJ KPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2017).

Prestasi dan Fortfolio

- Pemenang Program Kreativitas Mahasiswa-Penelitian (PKM-P) Fakultas Agama Islam Unierstas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “Peran Lembaga Koneling LPKA UMY dalam Menangani Permasalahan Mahasiswa”.

- Finalis 8 besar LKTI FKM FORKOM PTAIS DIXM dengan judul “Revitalisasi Pendidikan Karakter Dalam Upaya Pembentukan Moral Bangsa”.
- Semi Finalis LKTI Nasional “Strategi dalam Mewujudkan Generasi Sehat, Produktif dan Kompetitif” dalam Kegiatan HORAS HEALTHFest 2016.
- Penulis Opini dengan link <http://www.lppmnuansa.org/2016/04/berjuang-dalam-sebuah-dua-sisi-mata-uang.html> dan <http://www.lppmnuansa.org/2016/03/berharap-label-halal-pers-mahasiswa.html>
- Penulis *Straight News* diantaranya dapat diakses melalui <http://www.lppmnuansa.org/2016/03/bertahan-sebagai-kaum-minoritas-di.html> , <http://www.lppmnuansa.org/2016/05/deklarasi-damai-dan-pengambilan-nomor.html> , <http://www.sorotbantul.com/berita-bantul-1585-imogiri-punya-sate-klathak.html>, <http://www.sorotbantul.com/berita-bantul-1574-syawalan-pgri-telan-dana-rp-17-juta.html>, dan lain sebagainya.
- Penulis *Future* di Rubrik Kuliner dalam Majalah Bulanan Kuntum Yogyakarta diantaranya dapat diakses melalui. <http://majalahkuntum.com/nikmatnya-kedai-tombo-ngelak/> <http://majalahkuntum.com/marugame-udon-mie-jumbo-khas-negeri-sakura/> <http://majalahkuntum.com/minangkabau-dalam-semangkuk-nasi/> <http://majalahkuntum.com/sop-duren-addict-bikin-kecanduan-durian/> <http://majalahkuntum.com/lucky-andreono-chef-yang-penuh-keberuntungan/> <http://majalahkuntum.com/waroenk-ora-umum/>, dan lain sebagainya.
- Penulis *Future* di Rubrik Campus dalam Majalah Bulanan Kuntum Yogyakarta diantaranya dapat dilihat <http://majalahkuntum.com/broadcasting-jurusan-para-pahlawan-balik-layar/>
- Penulis *Future* di Rubrik Tokoh, Unique, dan Art Zone dalam Majalah Bulanan Kuntum Yogyakarta diantaranya (Terlampir di Fortofolio)
- Penulis Riset Kajian Mengenai “Dinamika Pers Mahasiswa Tahun 2013-2016: Gerakan Bermedia dan Resiko Pembungkaman”, BP Litbang PPMI Nasional dan Forum Litbang Persma D.I.Y., 2016.